

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Jenis-jenis tanda tangan elektronik yang dapat diterapkan di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya meliputi tanda tangan hasil scan, QR Code, barcode, dan tanda tangan digital menggunakan pen digital.
2. Jenis dokumen yang memerlukan tanda tangan elektronik antara lain adalah informed consent, general consent, resume medis, laporan operasi, CPPT, surat rujukan, surat keterangan sehat, surat keterangan sakit, surat persetujuan rawat inap, resep, dokumen claim asuransi, assessment medis, dan surat kematian.
3. Pengguna tanda tangan elektronik mencakup dokter, perawat, bidan, apoteker, petugas rekam medis, administrasi rumah sakit, hingga instansi pemerintah dan pelaku bisnis dalam lingkup kerja sama administrasi.
4. Pelaksanaan tanda tangan elektronik saat ini dilakukan dengan perekaman tanda tangan menggunakan stylus atau pen digital yang tersimpan dalam sistem rumah sakit. Sistem hanya dapat diakses oleh pemilik akun yang sah, dan setiap aktivitas penandatanganan tercatat otomatis dalam log sistem.
5. Perangkat yang dibutuhkan dalam implementasi TTE adalah komputer, pen digital (stylus atau signature pad), tablet, scanner, serta jaringan internet yang stabil. Sistem juga harus terintegrasi dengan SIMRS agar dokumen sah secara sistem dan hukum.
6. Berdasarkan efektivitas, pen digital menjadi metode paling direkomendasikan dibandingkan QR Code dan scan tanda tangan.

7. Perencanaan penerapan tanda tangan elektronik perlu dilakukan secara komprehensif melalui identifikasi kebutuhan, pemetaan perangkat pendukung, penyusunan SOP, pelatihan SDM, dan pemilihan metode yang sesuai dengan regulasi dan kondisi rumah sakit. Rencana ini penting untuk mendukung digitalisasi sistem rekam medis yang aman, efisien, dan sah secara hukum.

6.2 Saran

1. RSUD Bhakti Dharma Husada perlu segera mengupayakan sertifikasi resmi tanda tangan elektronik agar memenuhi persyaratan hukum sesuai UU ITE, sehingga keabsahan dokumen digital terjamin, utamanya tanda tangan dokter sebagai penanggung jawab pelayanan.
2. Pengadaan perangkat tablet, pen digital (stylus), komputer, dan scanner harus diprioritaskan pada instalasi yang sering melakukan penanda tanganan seperti IGD dan rawat inap.
3. Apabila tanda tangan elektronik sudah diimplementasikan, rumah sakit perlu menyusun implementasi tanda tangan elektronik secara menyeluruh dan terstruktur. Rencana ini mencakup:
 - 1) Penyusunan dan sosialisasi SOP penggunaan TTE
 - 2) Penyediaan anggaran khusus untuk pengadaan perangkat dan pengembangan sistem
 - 3) Kerja sama dengan penyedia layanan TTE tersertifikasi
 - 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dan kendala di lapangan.